

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas V MIN 4 Banjar” dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Abu Bakar Ash-Shiddiq menunjukkan nilai rata-rata 55,86 yakni berada pada predikat nilai kurang dan setelah menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) menunjukkan nilai 71,38 yakni berada pada predikat nilai cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 15,52 setelah menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL).
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji *t-paired* diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas V MIN 4 Banjar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik agar terus semangat dan rajin belajar, serta senantiasa mengamalkan ilmu apa saja yang telah didapatkan dalam pembelajaran.
2. Bagi guru kelas VC agar dapat menjadikan strategi KWL sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Pendidik juga dapat menggunakan strategi yang bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah MIN 4 Banjar baik kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha agar selalu aktif dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta senantiasa memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.
4. Bagi peneliti, perlu adanya perbaikan atas setiap kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan seoptimal mungkin.
5. Bagi para peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda.